



## SUPERVISI AKADEMIK KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MUTU PEMBELAJARAN DI SMPN 25 KRUI TAHUN PELAJARAN 2025/2026

Rita Sari<sup>1</sup>, Riyuzen Praja Tuala<sup>2</sup>, Rita Linda<sup>3</sup>

<sup>1-3</sup>Universitas Islam An Nur Lampung

Email: [ritasaripesbar@gmail.com](mailto:ritasaripesbar@gmail.com)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi supervisi akademik kepala sekolah dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran di SMPN 25 Krui tahun pelajaran 2025/2026. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode studi kasus. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan teknik reduksi, penyajian, dan verifikasi data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah melaksanakan supervisi akademik melalui perencanaan, monitoring, dan evaluasi pembelajaran, serta memberikan bimbingan kepada guru untuk meningkatkan kompetensi profesional. Supervisi akademik yang konsisten berdampak positif terhadap peningkatan kualitas proses pembelajaran dan motivasi guru. Penelitian ini merekomendasikan penguatan peran kepala sekolah dalam supervisi rutin serta peningkatan pelatihan bagi guru untuk menjaga dan meningkatkan mutu pendidikan.

Kata Kunci: supervisi akademik, kepala sekolah, mutu pembelajaran, SMP

### Abstract

This study aims to analyze the implementation of academic supervision by the school principal in improving the quality of learning at SMPN 25 Krui for the 2025/2026 academic year. This research employs a qualitative descriptive approach with a case study method. Data were collected through interviews, observations, and documentation, then analyzed using data reduction, presentation, and verification techniques. The results show that the school principal carries out academic supervision through planning, monitoring, and evaluation of learning, as well as providing guidance to teachers to enhance professional competence. Consistent academic supervision positively impacts the quality of learning processes and teacher motivation. This study recommends strengthening the principal's role in routine supervision and providing teacher training to maintain and improve educational quality.

Keywords: academic supervision, school principal, learning quality, junior high school

## PENDAHULUAN

Peningkatan mutu pendidikan menjadi salah satu fokus utama dalam dunia pendidikan, khususnya pada jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP). Mutu pembelajaran yang baik tidak hanya ditentukan oleh kompetensi guru, tetapi juga oleh peran kepala sekolah dalam mengelola dan mengawasi proses pembelajaran di sekolah. Supervisi akademik merupakan salah satu instrumen penting yang dapat digunakan kepala sekolah untuk memastikan bahwa proses pembelajaran berjalan sesuai dengan standar yang ditetapkan, sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai secara optimal (E. Mulyasa, 2023). Supervisi akademik tidak hanya mencakup pemantauan administrasi, tetapi juga bimbingan langsung terhadap guru dalam hal perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran.

Di SMPN 25 Krui, peningkatan mutu pembelajaran menjadi kebutuhan yang mendesak karena tantangan pendidikan yang semakin kompleks dan tuntutan kompetensi peserta didik yang terus meningkat. Kepala sekolah sebagai pemimpin akademik dituntut untuk menjalankan fungsi supervisi secara efektif agar guru memiliki motivasi, keterampilan, dan strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa. Supervisi akademik mencakup kegiatan perencanaan pembelajaran, pemantauan proses belajar mengajar, pemberian masukan, serta evaluasi hasil pembelajaran yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan (Suharsimi Arikunto, 2021). Dengan supervisi yang efektif, diharapkan kualitas pembelajaran meningkat dan tujuan kurikulum dapat dicapai dengan baik.

Selain itu, supervisi akademik berperan penting dalam mengembangkan profesionalisme guru. Melalui bimbingan, konsultasi, dan pemantauan yang dilakukan kepala sekolah, guru dapat memperbaiki strategi mengajar, meningkatkan penguasaan materi, dan mengembangkan metode pembelajaran yang lebih inovatif. Hal ini selaras dengan teori manajemen pendidikan yang menyatakan bahwa pengawasan dan bimbingan merupakan faktor kunci dalam meningkatkan kualitas kinerja guru serta mutu layanan pendidikan (Hasbullah, 2022). Oleh karena itu, supervisi akademik bukan sekadar kegiatan administratif, tetapi merupakan sarana strategis dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan produktif bagi siswa maupun guru.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa supervisi akademik yang dilaksanakan secara rutin dan sistematis berpengaruh positif terhadap peningkatan kualitas pembelajaran. Misalnya, penelitian yang dilakukan oleh Rahmat dan Sari (2021) menunjukkan bahwa guru yang mendapat supervisi aktif dari kepala sekolah cenderung memiliki kinerja lebih baik dan mampu menerapkan strategi pembelajaran yang lebih efektif. Selain itu, supervisi akademik juga dapat meningkatkan motivasi guru dalam mengajar, karena mereka merasa mendapat dukungan, arahan, dan pengakuan atas upaya profesionalnya dalam pembelajaran. Dengan demikian, peran

kepala sekolah dalam supervisi akademik menjadi sangat strategis dalam menjawab tantangan pendidikan di era modern.

Namun, di lapangan sering dijumpai kendala dalam implementasi supervisi akademik, seperti keterbatasan waktu kepala sekolah, resistensi guru terhadap pengawasan, dan kurangnya pemahaman tentang metode supervisi yang efektif. Situasi ini menuntut adanya strategi supervisi yang tepat, komunikasi yang baik antara kepala sekolah dan guru, serta mekanisme evaluasi yang transparan dan objektif. Penelitian ini hadir untuk mengkaji bagaimana supervisi akademik yang dilakukan kepala sekolah di SMPN 25 Krui dapat meningkatkan mutu pembelajaran, dengan harapan dapat memberikan rekomendasi praktis bagi pengembangan kualitas pendidikan di sekolah menengah pertama (E. Mulyasa, 2023; Suharsimi Arikunto, 2021).

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pelaksanaan supervisi akademik kepala sekolah, melihat dampaknya terhadap mutu pembelajaran, serta mengidentifikasi strategi yang efektif untuk meningkatkan kualitas pendidikan di SMPN 25 Krui. Fokus penelitian ini menekankan pada peran kepala sekolah sebagai pemimpin akademik yang aktif, sistematis, dan konsisten dalam membimbing guru, sehingga tercipta proses pembelajaran yang lebih bermutu dan berkelanjutan. Dengan penelitian ini, diharapkan muncul rekomendasi bagi peningkatan kualitas supervisi akademik yang dapat diterapkan tidak hanya di SMPN 25 Krui, tetapi juga pada sekolah menengah pertama lainnya di wilayah Kabupaten Pesisir Barat.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi kasus. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini berfokus pada pemahaman mendalam mengenai praktik supervisi akademik yang dilakukan kepala sekolah, serta dampaknya terhadap mutu pembelajaran di SMPN 25 Krui. Studi kasus memungkinkan peneliti menelusuri fenomena nyata di lapangan secara menyeluruh, sehingga data yang diperoleh dapat menggambarkan kondisi sebenarnya dari proses supervisi akademik (Moleong, 2021). Penelitian ini menekankan analisis terhadap interaksi antara kepala sekolah dan guru, strategi supervisi yang diterapkan, serta perubahan yang terjadi pada mutu pembelajaran.

Lokasi dan Waktu Penelitian. Penelitian dilakukan di SMPN 25 Krui, Kabupaten Pesisir Barat, Lampung, pada tahun pelajaran 2025/2026. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada pertimbangan bahwa SMPN 25 Krui merupakan sekolah yang aktif menerapkan supervisi akademik, sehingga memungkinkan observasi mendalam mengenai praktik dan dampak supervisi terhadap mutu pembelajaran. Penentuan

lokasi juga mempertimbangkan ketersediaan data dan aksesibilitas untuk wawancara, observasi, dan dokumentasi.

**Subjek dan Informan Penelitian.** Subjek penelitian ini adalah kepala sekolah, guru, dan staf akademik di SMPN 25 Krui. Informan utama adalah kepala sekolah sebagai pelaksana supervisi akademik, sementara guru berperan sebagai penerima supervisi dan sebagai sumber data mengenai dampak supervisi terhadap praktik pembelajaran. Informan tambahan mencakup staf administrasi dan pengawas internal yang mendukung proses supervisi akademik. Teknik pemilihan informan menggunakan purposive sampling, yakni memilih responden yang relevan dan memiliki pengalaman langsung dengan proses supervisi akademik (Sugiyono, 2022).

**Teknik Pengumpulan Data.** Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan dengan kepala sekolah dan guru untuk memperoleh informasi terkait strategi supervisi, frekuensi pelaksanaan, serta kendala yang dihadapi. Observasi dilakukan dengan cara mengikuti kegiatan supervisi di kelas maupun dalam pertemuan guru, sehingga peneliti dapat melihat interaksi dan implementasi supervisi secara nyata. Dokumentasi berupa laporan supervisi, catatan evaluasi, program pembelajaran, dan data nilai pembelajaran digunakan untuk melengkapi data kualitatif dan mendukung analisis.

**Teknik Analisis Data.** Data dianalisis menggunakan model Miles, Huberman, dan Saldana yang meliputi tiga tahapan utama: reduksi data, penyajian data, dan verifikasi/penarikan kesimpulan (Miles, Huberman, & Saldana, 2020). Reduksi data dilakukan dengan menyederhanakan, memfokuskan, dan menyeleksi informasi penting. Penyajian data dilakukan secara naratif dan sistematis per sub-tema supervisi akademik, sedangkan verifikasi dilakukan dengan triangulasi sumber dan teknik, sehingga validitas data dapat dipertanggungjawabkan. Analisis ini bertujuan untuk menemukan pola, hubungan, dan pengaruh supervisi akademik terhadap mutu pembelajaran di SMPN 25 Krui.

**Keabsahan Data.** Validitas data dijaga melalui triangulasi teknik, triangulasi sumber, dan pemeriksaan teman sejawat (peer debriefing). Triangulasi teknik dilakukan dengan membandingkan data dari wawancara, observasi, dan dokumentasi. Triangulasi sumber melibatkan berbagai informan untuk menghindari bias subjektif. Peer debriefing dilakukan dengan berdiskusi bersama dosen pembimbing untuk memperoleh masukan, kritik, dan konfirmasi atas temuan penelitian. Dengan metode penelitian ini, diharapkan penelitian dapat memberikan gambaran menyeluruh mengenai praktik supervisi akademik kepala sekolah, faktor pendukung dan penghambat, serta dampaknya terhadap mutu pembelajaran di SMPN 25 Krui, sehingga dapat dijadikan rekomendasi pengembangan kualitas pendidikan di sekolah menengah pertama.

## HASIL PENELITIAN

### Perencanaan Supervisi Akademik oleh Kepala Sekolah

Pelaksanaan supervisi akademik di SMPN 25 Krui diawali dengan perencanaan yang matang oleh kepala sekolah. Kepala sekolah menyusun rencana supervisi setiap semester, meliputi jadwal kunjungan kelas, tema pembelajaran yang akan disupervisi, serta indikator keberhasilan pengajaran. Perencanaan ini dilakukan dengan mempertimbangkan kebutuhan guru, karakteristik siswa, dan kurikulum yang berlaku (E. Mulyasa, 2023). Selain itu, kepala sekolah melakukan koordinasi dengan wakil kepala bidang kurikulum untuk memastikan bahwa rencana supervisi selaras dengan program pengembangan sekolah dan target mutu pembelajaran.

Selama tahap perencanaan, kepala sekolah menggunakan pendekatan partisipatif dengan melibatkan guru dalam menyusun rencana pembelajaran. Guru diberikan kesempatan untuk mengajukan topik atau kendala yang ingin disupervisi, sehingga proses supervisi menjadi lebih efektif dan relevan dengan kebutuhan nyata di kelas. Strategi ini selaras dengan prinsip manajemen partisipatif yang menekankan kolaborasi antara pemimpin dan staf untuk mencapai tujuan bersama (Hasbullah, 2022).

Selain itu, kepala sekolah menyiapkan instrumen supervisi berupa check list observasi, format catatan bimbingan, dan indikator pencapaian standar pembelajaran. Instrumen ini membantu memastikan bahwa supervisi akademik dilakukan secara sistematis, objektif, dan dapat diukur. Perencanaan yang baik menjadi fondasi keberhasilan supervisi, karena memungkinkan kepala sekolah untuk melakukan monitoring dan evaluasi pembelajaran secara menyeluruh dan berkesinambungan (Suharsimi Arikunto, 2021)

### Pelaksanaan Supervisi Akademik di Kelas

Tahap pelaksanaan supervisi akademik di SMPN 25 Krui dilakukan melalui kunjungan rutin ke kelas, observasi proses pembelajaran, dan diskusi dengan guru. Kepala sekolah hadir langsung di kelas untuk memantau interaksi guru dengan siswa, strategi pembelajaran yang digunakan, serta pengelolaan media pembelajaran. Observasi ini bertujuan untuk menilai efektivitas pembelajaran, menemukan kendala, serta memberikan bimbingan yang bersifat konstruktif (Rahmat & Sari, 2021).

Selain observasi, kepala sekolah melakukan dialog dan konsultasi dengan guru setelah kegiatan belajar mengajar. Guru diberikan masukan mengenai metode pengajaran, manajemen kelas, serta teknik motivasi siswa. Pendekatan yang komunikatif dan suportif ini membuat guru merasa dihargai dan termotivasi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Hal ini sesuai dengan temuan penelitian

sebelumnya yang menyatakan bahwa supervisi berbasis bimbingan meningkatkan kinerja dan profesionalisme guru (E. Mulyasa, 2023).

Dalam pelaksanaan supervisi, kepala sekolah juga memperhatikan variasi strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa, termasuk penggunaan media pembelajaran interaktif. Media visual dan story-based learning digunakan sebagai contoh praktik baik yang dapat meningkatkan pemahaman dan partisipasi siswa. Pelaksanaan supervisi yang konsisten dan berkesinambungan ini berdampak positif pada mutu pembelajaran, karena guru lebih sadar terhadap standar pengajaran dan teknik pembelajaran yang efektif (Suharsimi Arikunto, 2021).

### **Dampak Supervisi Akademik terhadap Mutu Pembelajaran**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa supervisi akademik yang dilakukan kepala sekolah berdampak signifikan terhadap peningkatan mutu pembelajaran di SMPN 25 Krui. Guru menjadi lebih disiplin dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran, serta lebih kreatif dalam menggunakan media dan metode yang sesuai dengan karakteristik siswa. Hal ini terlihat dari peningkatan kualitas Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), penggunaan media pembelajaran inovatif, serta evaluasi yang lebih sistematis (Hasbullah, 2022).

Selain peningkatan kinerja guru, supervisi akademik juga memengaruhi motivasi dan partisipasi siswa. Siswa menjadi lebih aktif, antusias, dan mampu memahami materi pelajaran dengan baik. Dampak ini menunjukkan bahwa supervisi akademik tidak hanya berfokus pada guru, tetapi juga secara tidak langsung meningkatkan kualitas pengalaman belajar siswa. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa kepala sekolah yang melakukan supervisi secara efektif dapat meningkatkan mutu proses pembelajaran (Rahmat & Sari, 2021).

Kepala sekolah juga mencatat adanya peningkatan kolaborasi antar guru dalam berbagi strategi pembelajaran dan evaluasi siswa. Lingkungan sekolah menjadi lebih kondusif untuk pertukaran pengalaman dan inovasi pembelajaran, sehingga meningkatkan standar mutu pendidikan secara menyeluruh. Penerapan supervisi yang terstruktur dan dukungan profesional bagi guru menjadi kunci dalam menciptakan proses belajar mengajar yang berkualitas dan berkelanjutan (E. Mulyasa, 2023).

## PEMBAHASAN

### Perencanaan Supervisi Akademik

Perencanaan supervisi akademik di SMPN 25 Krui dilakukan dengan memperhatikan kebutuhan guru, karakteristik siswa, dan standar kurikulum nasional. Kepala sekolah menyusun jadwal supervisi yang mencakup seluruh mata pelajaran dan guru secara sistematis, sehingga setiap guru mendapatkan perhatian yang proporsional. Perencanaan ini juga mempertimbangkan beban guru, alokasi waktu belajar, dan prioritas peningkatan kompetensi profesional (E. Mulyasa, 2023). Dengan perencanaan yang matang, supervisi akademik menjadi lebih fokus, terukur, dan relevan terhadap kondisi nyata di lapangan.

Selain aspek teknis, kepala sekolah menerapkan pendekatan partisipatif dalam perencanaan supervisi. Guru dilibatkan dalam menentukan topik supervisi, kendala pembelajaran yang ingin dibahas, serta kebutuhan bimbingan. Strategi ini sesuai dengan teori manajemen partisipatif yang menekankan kolaborasi antara pimpinan dan staf untuk meningkatkan efektivitas pelaksanaan tugas (Hasbullah, 2022). Partisipasi guru dalam perencanaan membuat mereka lebih termotivasi dan siap menghadapi proses supervisi.

Instrumen supervisi juga disiapkan dengan seksama. Kepala sekolah menggunakan checklist observasi, format catatan bimbingan, serta indikator pencapaian standar pembelajaran. Hal ini memastikan supervisi akademik bersifat objektif, sistematis, dan mudah diukur. Perencanaan yang lengkap dan komprehensif menjadi fondasi keberhasilan supervisi karena memungkinkan monitoring dan evaluasi pembelajaran secara berkelanjutan (Suharsimi Arikunto, 2021).

Perencanaan yang efektif juga mencakup penyusunan strategi tindak lanjut setelah supervisi. Kepala sekolah merencanakan bimbingan tambahan atau pelatihan guru sesuai kebutuhan yang ditemukan selama observasi. Dengan demikian, supervisi akademik tidak berhenti pada pemantauan, tetapi berlanjut pada penguatan kompetensi guru. Hal ini menunjukkan bahwa perencanaan yang sistematis berkontribusi langsung pada peningkatan mutu pembelajaran di sekolah.

Dengan perencanaan yang matang dan partisipatif, supervisi akademik di SMPN 25 Krui mampu menciptakan sinergi antara kepala sekolah dan guru. Sinergi ini menghasilkan penguatan profesionalisme guru, peningkatan kualitas pembelajaran, dan terciptanya lingkungan belajar yang kondusif. Hasil temuan ini mendukung penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa perencanaan supervisi yang terstruktur menjadi faktor penting keberhasilan supervisi akademik (Rahmat & Sari, 2021).

## **Pelaksanaan Supervisi Akademik**

Pelaksanaan supervisi akademik di SMPN 25 Krui dilakukan melalui kunjungan rutin ke kelas, observasi proses belajar mengajar, serta diskusi dengan guru. Kepala sekolah hadir langsung di kelas untuk memantau interaksi guru dan siswa, strategi pembelajaran, serta penggunaan media pembelajaran. Observasi ini menjadi sarana untuk memberikan masukan konstruktif dan mendeteksi kendala dalam proses pembelajaran (Rahmat & Sari, 2021).

Selain observasi, kepala sekolah melakukan diskusi dan konsultasi pasca pembelajaran. Guru diberikan bimbingan mengenai strategi mengajar, pengelolaan kelas, dan teknik motivasi siswa. Pendekatan yang komunikatif dan suportif membuat guru merasa dihargai, termotivasi, serta lebih terbuka terhadap evaluasi dan perbaikan. Temuan ini sejalan dengan teori supervisi akademik yang menyatakan bahwa pendekatan suportif meningkatkan profesionalisme guru (E. Mulyasa, 2023).

Pelaksanaan supervisi juga melibatkan pemanfaatan media pembelajaran inovatif. Kepala sekolah memberikan arahan tentang penggunaan media visual, story-based learning, dan alat peraga interaktif untuk meningkatkan pemahaman siswa. Dengan bimbingan ini, guru dapat mengembangkan metode yang sesuai dengan karakteristik peserta didik dan meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam proses belajar mengajar (Suharsimi Arikunto, 2021).

Selama pelaksanaan, kepala sekolah juga memperhatikan efektivitas komunikasi dan kolaborasi antar guru. Supervisi mendorong guru untuk saling berbagi pengalaman, strategi pembelajaran, dan solusi terhadap masalah kelas. Lingkungan sekolah menjadi lebih kondusif, guru merasa didukung, dan proses pembelajaran menjadi lebih berkualitas. Hal ini menegaskan peran kepala sekolah sebagai fasilitator utama dalam supervisi akademik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan supervisi akademik yang konsisten berdampak pada peningkatan kualitas pembelajaran. Guru lebih disiplin dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran, siswa menjadi lebih aktif, dan hasil belajar meningkat. Temuan ini konsisten dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa supervisi rutin dan berkualitas berkontribusi langsung terhadap mutu pembelajaran (Hasbullah, 2022).

## **Dampak Supervisi Akademik terhadap Mutu Pembelajaran**

Dampak supervisi akademik di SMPN 25 Krui terlihat dari peningkatan kompetensi guru dan kualitas pembelajaran di kelas. Guru menjadi lebih profesional dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran, serta lebih kreatif dalam penggunaan media dan metode pembelajaran. Hal ini terlihat dari perbaikan RPP,

penggunaan media interaktif, serta evaluasi yang lebih sistematis dan terukur (E. Mulyasa, 2023).

Selain itu, supervisi akademik memengaruhi motivasi dan partisipasi siswa. Siswa menjadi lebih antusias, aktif, dan mampu memahami materi dengan baik. Dampak ini menunjukkan bahwa supervisi akademik yang efektif tidak hanya menguatkan guru, tetapi juga secara tidak langsung meningkatkan kualitas pengalaman belajar siswa. Temuan ini sesuai dengan penelitian Rahmat & Sari (2021) yang menekankan bahwa kepala sekolah yang melakukan supervisi efektif dapat meningkatkan mutu proses belajar-mengajar.

Supervisi akademik juga mendorong peningkatan kolaborasi antar guru. Guru saling berbagi strategi, pengalaman, dan solusi terhadap kendala pembelajaran. Lingkungan sekolah menjadi lebih suportif dan kolaboratif, sehingga inovasi pembelajaran dapat berkembang. Hal ini sejalan dengan teori manajemen pendidikan yang menekankan pentingnya sinergi antara pemimpin dan staf untuk mencapai tujuan pendidikan (Hasbullah, 2022).

Hasil temuan menunjukkan bahwa mutu pembelajaran meningkat tidak hanya dari segi kinerja guru, tetapi juga capaian belajar siswa. Guru lebih sistematis dalam merencanakan kegiatan, menggunakan media pembelajaran sesuai kebutuhan siswa, dan menerapkan evaluasi formatif yang tepat. Dampak positif ini menjadi bukti bahwa supervisi akademik kepala sekolah merupakan strategi efektif dalam peningkatan mutu pendidikan di SMPN 25 Krui (Suharsimi Arikunto, 2021).

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa supervisi akademik kepala sekolah di SMPN 25 Krui memiliki peran strategis dalam meningkatkan mutu pembelajaran. Kepala sekolah bertindak sebagai pengawas, pembimbing, dan fasilitator bagi guru, sehingga tercipta proses belajar-mengajar yang lebih profesional, inovatif, dan berkualitas. Temuan ini menguatkan teori dan penelitian terdahulu mengenai pentingnya supervisi akademik dalam pengembangan mutu pendidikan (E. Mulyasa, 2023; Hasbullah, 2022).

## **KESIMPULAN**

Pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala sekolah memiliki peran strategis dalam meningkatkan mutu pembelajaran di SMPN 25 Krui. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa kegiatan supervisi akademik yang direncanakan secara matang, dilaksanakan secara konsisten, dan dievaluasi secara berkelanjutan memberikan dampak positif terhadap profesionalisme guru, kualitas proses belajar-mengajar, serta motivasi dan partisipasi siswa. Kesimpulan ini menunjukkan bahwa kepala sekolah tidak hanya berfungsi sebagai pengawas, tetapi

juga sebagai fasilitator dan pembimbing bagi guru untuk mencapai standar mutu pendidikan yang lebih tinggi.

Pertama, perencanaan supervisi akademik yang dilakukan kepala sekolah sangat menentukan efektivitas supervisi. Dengan menyusun jadwal supervisi yang sistematis, melibatkan guru dalam menentukan fokus bimbingan, serta menyiapkan instrumen observasi dan evaluasi yang jelas, supervisi menjadi lebih terarah dan relevan. Partisipasi guru dalam perencanaan juga meningkatkan kesiapan dan motivasi guru dalam menghadapi supervisi, sehingga proses pembelajaran berjalan lebih efektif (E. Mulyasa, 2023; Hasbullah, 2022).

Kedua, pelaksanaan supervisi akademik secara langsung di kelas, melalui observasi, konsultasi, dan bimbingan, terbukti meningkatkan kualitas pembelajaran. Guru menjadi lebih disiplin, kreatif dalam menggunakan media dan metode pembelajaran, serta lebih responsif terhadap kebutuhan siswa. Selain itu, supervisi mendorong kolaborasi antar guru dan inovasi dalam praktik pembelajaran, sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif dan produktif (Rahmat & Sari, 2021; Suharsimi Arikunto, 2021).

Ketiga, dampak supervisi akademik terhadap mutu pembelajaran terlihat dari peningkatan profesionalisme guru, kualitas RPP, efektivitas pembelajaran, dan capaian belajar siswa. Siswa menunjukkan motivasi dan partisipasi yang lebih tinggi, sementara guru lebih terampil dan inovatif dalam mengajar. Supervisi akademik yang konsisten dan sistematis terbukti menjadi strategi efektif dalam meningkatkan mutu pendidikan secara berkelanjutan, sekaligus memperkuat peran kepala sekolah sebagai pemimpin akademik yang profesional dan visioner (E. Mulyasa, 2023; Hasbullah, 2022).

## DAFTAR PUSTAKA

- Ansori Firdaus, M. I., & Sutarasih, C. (2020). *Implementasi Teknik Supervisi Akademik Kepala Sekolah dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran*. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 27(1), 1-10.
- Utamingtyas, E., Hanafi, M. S., & Suherman, S. (2023). *Academic Supervision in Improving the Quality of School Culture*. *PPSDP International Journal of Education*, 2(2), 131-142. <https://doi.org/10.59175/pijed.v2i2.116>
- Nursidah, N., Yunus, M., & Elpisah, E. (2022). *Pengaruh Supervisi Akademik Kepala Sekolah dan Budaya Sekolah terhadap Mutu Mengajar Guru*. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 10(1), 38-44. <https://doi.org/10.26740/jupe.v10n1.p38-44>

- Selian, K., Bahri, S., & Munawar, M. (2025). *Implementasi Supervisi Akademik Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di SMA Negeri 1 Darul Hasanah Aceh Tenggara*. *Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial dan Pengabdian kepada Masyarakat*. <https://doi.org/10.56832/edu.v4i3.654>
- Mulyanti, D. (2023). *Educational Supervision to Improve Teachers' Learning Quality and Performance in the New Normal Era*. *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan*.
- Mekarsari, M. M., Bunyamin, & Sudana, I. M. (2025). *Academic Supervision and Teachers' Pedagogical Competencies: Their Impact on Learning Quality in Indonesian Primary Schools*. *Education and Human Development Journal*, 10(1), 30-44. <https://doi.org/10.33086/ehdj.v10i1.7505>
- Koriyanti N. Y., Belen, Y., & Aran, A. M. (2024). *Implementation of Educational Supervision by School Principals: Analysis of Impact on Teachers' Performance and Educational Quality in Elementary Schools*. *International Journal of Christian Education and Philosophical Inquiry*, 2(3), 101-116. <https://doi.org/10.61132/ijcep.v2i3.382>
- Chairil Fajar Hadiansyah. (2024). *The Role of Educational Supervision in Improving Teacher Competency and Learning Quality at Palumbonsari State Primary School 1*. *Ascent: Al-Bahjah Journal of Islamic Education Management*.
- Saputra, S. A. (2024). *Supervisi Akademik Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di MI Muhammadiyah Banjar Agung OKU Timur*. *NURHIDAYAH: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(1).
- Halim, M. K. (2024). *Supervisi Akademik Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran*. *UNISAN Jurnal*, 3(1), 387-395.